



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO. 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**PENGARUH HARGA KARET SINTETIS TERHADAP
EKSPOR KARET ALAM INDONESIA**

Skripsi

Oleh

Anastasia Thomas

2014320188

Bandung

2018



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO. 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

**PENGARUH HARGA KARET SINTETIS TERHADAP
EKSPOR KARET ALAM INDONESIA**

Skripsi

Oleh

Anastasia Thomas

2014320188

Pembimbing

Dr. Rulyusa Pratikto, S.AB.,M.S.E

Bandung

2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Anastasia Thomas
Nomor Pokok : 2014320188
Judul : Pengaruh Harga Karet Sintetis terhadap Ekspor Karet
Alam Indonesia

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 9 Januari 2018
Dan dinyatakan **LULUS**

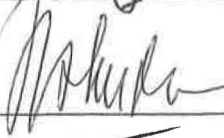
Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Fransiska Anita Subari, S.S., M.M.

: 

Sekretaris
Dr. Rulyusa Pratikto, S.AB., M.SE.

: 

Anggota
Sanerya Hendrawan, Ph.D

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anastasia Thomas
NPM : 2014320188
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Pengaruh Harga Karet Sintetis terhadap Ekspor Karet Alam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 4 Januari 2018



Anastasia Thomas

ABSTRAK

Nama : Anastasia Thomas

NPM : 2014320188

Judul : Pengaruh Harga Karet Sintetis terhadap Ekspor Karet Alam Indonesia

Karet alam merupakan salah satu komoditas penting di Indonesia, dimana Indonesia merupakan produsen kedua terbesar di dunia setelah Thailand. Meskipun demikian, terdapat beberapa asumsi bahwa karet sintetis merupakan barang substitusi atau barang komplementer dari karet alam. Karet sintetis dikatakan barang substitusi dari karet alam karena berdasarkan beberapa penelitian, apabila karet alam mengalami peningkatan harga maka akan tergantikan oleh karet sintetis yang harganya lebih murah. Meskipun demikian, karet alam dikatakan komplemen dengan karet sintetis karena berdasarkan beberapa penelitian karet alam dan karet sintetis dapat dicampurkan untuk menghasilkan suatu barang tertentu. Sampai saat ini, Indonesia belum bisa menghasilkan barang jadi hasil olahan karet alam dan karet sintetis karena belum bisa memproduksi karet sintetis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuadrat terkecil. Metode kuadrat terkecil digunakan dalam penelitian ini karena dengan asumsi-asumsinya menghasilkan estimator yang tidak bias dengan variabel minimum. Sumber data yang dibutuhkan didapat dari laman Badan Pusat Statistik, *FRED Graph Observation* dan *International Financial Statistic*.

Hasil empiris menunjukkan adanya keterkaitan antara harga karet sintetis terhadap ekspor karet alam. Harga karet sintetis berpengaruh negatif terhadap ekspor karet alam yang memberikan implikasi bahwa karet alam dan karet sintetis bukan merupakan barang substitusi melainkan barang komplementer. Hal ini dibuktikan bahwa dengan kenaikan harga karet sintetis diikuti juga oleh penurunan ekspor karet alam. Maka, kebijakan ekspor karet alam dan karet sintetis menjadi sangat penting.

ABSTRACT

Name : Anastasia Thomas

NPM : 2014320188

Title : The Impact of Synthetic Rubber Price on Natural Rubber Exports

Natural rubber is one of the important commodities in Indonesia, where Indonesia is the second largest producer in the world after Thailand. Nevertheless, there are several assumptions that synthetic rubber is a substitute or complementary item of natural rubber. Synthetic rubber is said to be a substitute of natural rubber because based on some research, if natural rubber has an increase in price it will be replaced by synthetic rubber which is cheaper. Nevertheless, natural rubber is said to be complement with synthetic rubber because based on some research of natural rubber and synthetic rubber can be mixed to produce certain goods. Until now, Indonesia has not been able to produce finished goods processed natural rubber and synthetic rubber because Indonesia can not produce synthetic rubber.

The research method used in this research is Ordinary Least Square. Ordinary Least Square method is used in this study because its assumptions produce unbiased estimators with minimum variables. The required data source is obtained from the Central Bureau of Statistics, FRED Graph of Observation and International Financial Statistics.

Empirical results indicate a correlation between the price of synthetic rubber to the export of natural rubber. The price of synthetic rubber negatively affects the export of natural rubber which implies that natural rubber and synthetic rubber are not substitutes but complementary goods. This is proven by the increase of synthetic rubber price followed by the decrease of natural rubber export. Thus, the policy of export of natural rubber and synthetic rubber becomes very important.

KATA PENGANTAR

Segala hormat dan puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat anugerah dan penyertaan-Nya, penulis mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Harga Karet Sintetis terhadap Ekspor Karet Alam Indonesia”. Penulisan skripsi ini mengacu pada mata kuliah Keuangan Bisnis yang diajarkan pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis.

Skripsi ini dibuat penulis untuk memenuhi syarat untuk menempuh ujian sidang jenjang sarjana (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan. Skripsi ini juga diharapkan dapat menambah wawasan para pembaca, pelaku ekspor dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Walaupun skripsi ini sudah dibuat dengan sebaik-baiknya tetapi tentu saja masih terdapat berbagai macam kekurangan yang diakibatkan oleh keterbatasan sumber data, keterbatasan waktu, serta kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menutupi kekurangan tersebut.

Pembuatan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan pihak-pihak yang selalu mendukung dan memberi masukan kepada penulis. Penulis sangat berterimakasih kepada seluruh pihak yang membantu baik langsung maupun tidak langsung, yaitu kepada:

1. Kepada Bapak Dr. Rulyusa Pratikto, S.AB.,M.S.E selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ide dan pengetahuan baru dalam pembuatan skripsi ini dan juga telah meluangkan waktu, tenaga, pikirannya untuk membimbing penulis, serta memberikan semangat, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
3. Kepada Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.
4. Kepada dosen-dosen Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis yang mengajarkan materi yang berhubungan dengan skripsi penulis sehingga materi tersebut dapat digunakan untuk pembuatan skripsi ini.
5. Kepada keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada Daniel selaku sahabat yang selalu membantu dan memberikan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Chrisya, Vania, Kawe dan Thomas selaku sahabat penulis selalu memberikan doa dan semangat agar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
8. Kepada Badan Pusat Statistik, FRED Graph Observation dan IFS tempat penulis memperoleh data yang digunakan dalam penelitian.

Besar harapan penulis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih untuk pendidikan bangsa baik di masa sekarang maupu di

masa yang akan datang. Akhir kata semoga penelitian ini benar-benar berguna untuk pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberi berkat yang berlimpah

Bandung, 4 Januari 2018

Penulis,

Anastasia Thomas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan Penelitian	1
1.2 Identifikasi masalah	4
1.3 Tujuan	8
1.4 Objek Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB 2 KAJIAN LITERATUR	13
2.1 Tinjauan Literatur	13
2.2 Penelitian Terdahulu	15
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Variabel dan Operasional Variabel	18
3.2.1 Variabel	18
3.2.2 Operasional Variabel	19
3.3 Metode Penelitian	20
3.4 Lokasi Penelitian	28
3.5 Sumber Data	29
3.5.1 Jenis data	29
3.5.2 Teknik Memperoleh Data	29
3.6 Metode Analisis	30
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	30
3.6.2 Analisis Regresi Data Runtut Waktu (<i>Time Series</i>)	30
BAB 4 PERKEMBANGAN EKSPOR KARET INDONESIA	32
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40

5.2	Pengujian Data	40
5.3	Hasil dan Analisis	44
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		53
DAFTAR PUSTAKA		57
Lampiran		63
	Data	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.1 Metode Penelitian.....	25
Tabel 5.2.1 Hasil Regresi Linear.....	41
Tabel 5.2.2 Hasil Uji Augmented Dicky-Fuller (ADF)	42
Tabel 5.2.3 Hasil Tes ADF pada Nilai Residual	44
Tabel 5.2.1 Hasil Regresi Linear.....	45
Tabel 5.3.2 Uji t-parsial.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2.1 Data Harga Karet Alam Dunia dan Harga Karet Sintetis	6
Gambar 4.1 Ekspor Karet dan Harga Karet Sintetis	36
Gambar 4.2 Data Ekspor Karet Indonesia.....	37
Gambar 5.1 Data Random Walk	43
Gambar 4.1 Ekspor Karet dan Harga Karet Sintetis	49

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 3.3.1 Model Regresi Linear	26
Persamaan 3.6.1 Model Regresi Linear	31
Persamaan 5.3.1 Hasil Regresi.....	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan Penelitian

Karet alam merupakan salah satu komoditas penting di Indonesia. Hal ini dikarenakan 80% hasil produksi karet Indonesia diproduksi oleh para petani kecil (Indonesia Investment, 2016). Meskipun demikian, terdapat beberapa asumsi yang menyatakan bahwa karet sintetis merupakan barang substitusi atau barang komplementer dari karet alam. Karet sintetis dikatakan barang substitusi dari karet alam karena berdasarkan beberapa penelitian, apabila karet alam mengalami peningkatan harga maka akan tergantikan oleh karet sintetis yang harganya lebih murah. Meskipun demikian, karet alam dikatakan komplemen dengan karet sintetis karena berdasarkan beberapa penelitian karet alam dan karet sintetis dapat dicampurkan untuk menghasilkan suatu barang tertentu. Sehingga tujuan penelitian ini adalah mengetahui dampak dari perubahan harga jual karet sintetis terhadap ekspor karet alam.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan permasalahan ini belum mencapai konklusi yang seragam. Novianti dan Hendratno (2008) pada studinya di kasus perekonomian Indonesia menyatakan bahwa karet sintetis merupakan komoditi substitusi dari karet alam. Ketika terjadi peningkatan harga pada karet sintetis maka akan terjadi peningkatan permintaan pada karet alam. Selain itu, ekspor Indonesia ke Singapura yang diteliti oleh Siburian (2012), juga menyatakan bahwa adanya barang substitusi dari karet alam yaitu karet sintetis, yang terbuat dari bahan dasar minyak bumi. Meskipun demikian, penelitian yang

dilakukan oleh Zuhra (2006) menyatakan bahwa karet alam dan karet sintetis sesungguhnya tidak saling mematikan atau bersaing penuh. Keduanya mempunyai sifat saling melengkapi atau komplementer.

Hasil penelitian terdahulu yang memberikan konklusi berbeda tersebut, merupakan motivasi utama penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada topik ini. Secara khusus penulis akan menitikberatkan pada dampak dan fluktuasi harga jual karet sintetis terhadap ekspor komoditas karet alam Indonesia. Hipotesis utama dalam penelitian ini adalah saat terjadi peningkatan harga karet sintetis, maka ekspor karet alam akan turun.

Selain itu, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, alasan utama penulis untuk mengetahui hal tersebut dikarenakan oleh beberapa hal. Pertama, pangsa pasar dari produksi karet alam Indonesia merupakan pasar luar negeri. Data menunjukkan bahwa 85% produksi karet alam domestik ditujukan untuk ekspor (Indonesia Investment, 2016). Dengan demikian, perubahan harga karet sintetis memiliki peran penting terhadap ekspor karet alam. Kedua, ekspor karet sangat penting bagi Indonesia karena sebagian besar kebun-kebun karet yang dimiliki oleh Indonesia adalah dimiliki oleh petani-petani kecil. Dengan demikian naik turunnya ekspor karet alam dapat mempengaruhi pendapatan para petani kecil tersebut. Karenanya, dibutuhkan kebijakan dari pemerintah untuk mendorong ekspor karet alam. Dalam hal ini, diharapkan perubahan pada harga karet sintetis tidak mengganggu ekspor karet alam sebagaimana ditemukan hasil bahwa ekspor karet alam tersebut dipengaruhi oleh harga jual karet sintetis.

Meskipun demikian, determinan ekspor karet alam tentunya tidak hanya ditentukan oleh harga karet sintetis saja. Terdapat beberapa variabel lain yang mempengaruhi ekspor karet alam Indonesia yaitu nilai tukar. Soekartawi (2005) menyatakan bahwa nilai tukar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ekspor. Secara teoritis, depresiasi nilai tukar cenderung memberikan peningkatan keuntungan bagi para eksportir. Hal ini dikarenakan melemahnya nilai tukar akan berdampak kepada menurunnya harga relatif barang produksi mereka. Dengan demikian penurunan harga relatif tersebut akan meningkatkan permintaan terhadap barang produksi mereka. Pada skala makroekonomi, ekspor dari sebuah perekonomian pun akan meningkat.

Soekartawi (2005) menyatakan bahwa hubungan harga internasional (*world price*) dengan volume ekspor adalah positif. Jika harga komoditas di pasar global lebih besar daripada harga di pasar domestik, maka jumlah komoditas yang diekspor semakin banyak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga internasional dapat mempengaruhi nilai dari ekspor karet alam di Indonesia.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Novianingsih (2011) menyatakan terdapat hubungan satu arah antara ekspor dan PDB, atau dengan kata lain PDB mempengaruhi ekspor di Indonesia yang artinya PDB dapat mempengaruhi tingkat kenaikan atau penurunan ekspor dalam kurun waktu yang diteliti. Apabila pertumbuhan ekonomi baik maka akan mempengaruhi infrastruktur di dalam negara yang akan meningkatkan investasi dari pihak luar, dan akan memberikan dampak positif terhadap ekspor karet alam. Hal ini disebabkan karena dengan adanya infrastruktur yang baik akan menunjang produksi dari karet alam yang

akan meningkatkan jumlah ekspor karet alam. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Simatupang (2010), menunjukkan bahwa variabel PDB dan kurs memiliki pengaruh positif terhadap ekspor karet alam Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini akan melihat bagaimana dampak dari harga karet sintetis terhadap ekspor karet alam. Beberapa variabel kontrol yang akan digunakan pada studi ini seperti yang telah dijelaskan sebelumnya adalah harga karet sintetis, nilai tukar, harga karet internasional (*world price*) dan Produk Domestik Bruto/PDB (*Gross Domestic Bruto/GDP*).

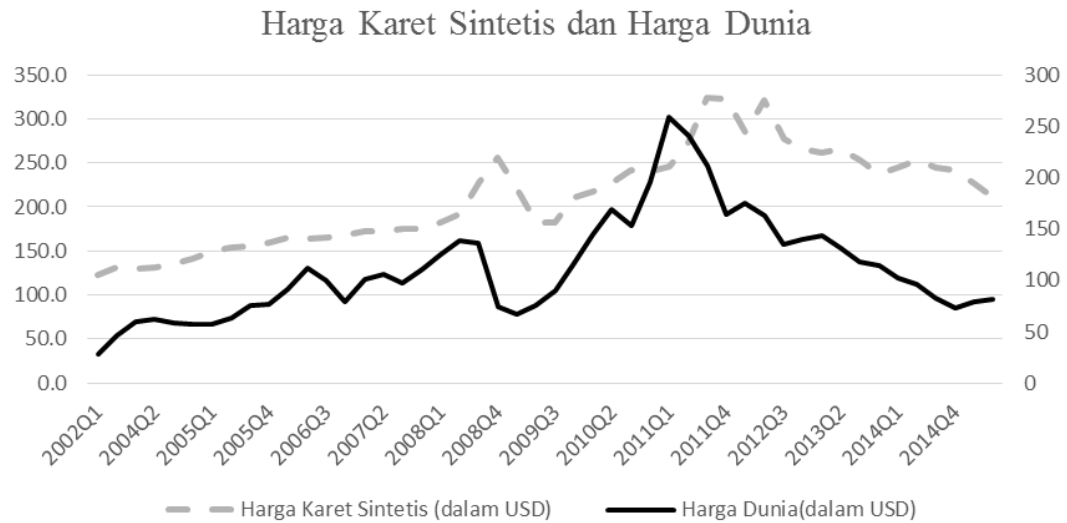
1.2 Identifikasi masalah

Kegiatan ekspor merupakan salah satu kegiatan utama di dalam suatu negara untuk menambah devisa negara. Indonesia dikenal memiliki lahan kebun karet yang luas dan menjadi negara pengekspor karet alam terbesar di dunia kedua setelah Thailand.

Karet alam memiliki berbagai manfaat yang digemari oleh negara-negara dunia untuk pembuatan barang sehari-hari. Selain karet alam, terdapat jenis karet lain yang sudah dikembangkan manusia yaitu karet sintetis. Karet sintetis dibuat dari minyak bumi, batu bara, dan gas alam (Agroindustri, 2017). Indonesia sampai saat ini masih belum bisa menghasilkan karet sintetis dan masih melakukan impor (Investor Daily, 2016). Karet sintetis sering dijadikan barang substitusi karet alam pada saat harga karet alam sedang mengalami peningkatan dan tidak kunjung turun. China sebagai produsen utama dunia karet sintetis sudah pernah mengembangkan teknologi karet sintetis sehingga bisa semakin menggantikan karet alam dalam produksi ban mobil, terutama untuk mobil

penumpang yang menempati pangsa dominan (75%) dan terus berkembang di pasar mobil global (Krungsri Reseach, 2016). Meskipun jumlah produksi dan konsumsi karet alam masih di bawah karet sintetis, karet alam masih memiliki beberapa keunggulan yang tidak bisa digantikan oleh karet sintetis. Keunggulan yang dimiliki karet alam adalah keunggulan daya elastis dan lenting yang sempurna, tidak mudah panas dan memiliki daya tahan yang tinggi terhadap keretakan (Zuhra, 2006).

Karet sintetis juga memiliki keunggulan yang tidak dimiliki karet alam. Karet alam memiliki daya aus yang tinggi, karena memang sifat karet yang asli. Sehingga harus sering memperbarui benda-benda dari karet alam. Berbeda dengan karet sintetis yang daya ausnya rendah, sehingga agak tahan lama. Akan tetapi, untuk pembuatan barang hasil olahan karet sebagian besar menggunakan campuran antara karet alam dan karet sintetis. Barang olahan karet yang menjadi konsumsi dunia adalah ban. Dalam memproduksi ban, bahan-bahan yang diperlukan tidak lain adalah campuran karet alam dan juga karet remah dalam komposisi tertentu (Agroindustri, 2017).



Gambar 1.2.1 Data Harga Karet Alam Dunia dan Harga Karet Sintetis

Sumber : IFS dan FRED Graph Observations, diolah kembali

Meskipun demikian, gambar 1.2.1 menunjukkan bahwa kenaikan harga karet alam tidak selalu diikuti oleh kenaikan harga karet sintetis. Hal ini menunjukkan pada saat harga karet alam sedang tinggi, tidak semua orang beralih kepada karet sintetis. Selain itu, yang menarik pada tahun 2005 ketika harga karet alam turun, diikuti juga oleh kenaikan harga karet sintetis dan pada tahun 2009 pada saat harga karet alam naik diikuti juga oleh penurunan harga karet sintetis.

Secara teoritis, permintaan konsumen dapat dipengaruhi oleh harga barang yang akan dibeli, harga barang pengganti (*price of substitution product*) maupun harga barang pelengkap (*price of complementary product*). Apabila suatu barang mengalami peningkatan harga dan terdapat banyak barang substitusi yang harganya dibawah harga barang tersebut, maka permintaan barang tersebut akan mengalami penurunan permintaan. Berbeda dengan barang yang tidak memiliki barang substitusi, barang tersebut hanya mengalami penurunan permintaan yang

sedikit karena orang hanya menurunkan permintaan barang tersebut (Mankiw,2008). Dari data yang penulis peroleh, dapat disimpulkan bahwa hal tersebut tidak selalu benar. Ketika harga karet sintetis naik, ekspor karet alam tidak selalu meningkat. Oleh karena itu, naik turunnya volume ekspor karet Indonesia dipengaruhi oleh faktor lain.

Ekspor Indonesia merupakan salah satu sumber pendapatan ekonomi dan devisa negara. Ekspor menyumbangkan sekitar 30% dari kegiatan perekonomian Indonesia. Dari kegiatan ekspor Indonesia, salah satu sektor yang paling berpengaruh dalam kegiatan ekspor adalah ekspor karet alam. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 85% produksi karet alam di Indonesia dialokasikan untuk ekspor. Indonesia menduduki urutan kedua setelah negara Thailand sebagai negara pengekspor karet alam terbanyak di dunia. Lima negara yang paling banyak mengimpor karet dari Indonesia adalah Amerika Serikat (AS), Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Jepang, Singapura, dan Brazil (Indonesia Investment, 2016). Tingginya harga karet sintetis dapat memberikan dampak positif terhadap petani di Indonesia karena sebagian besar kebun karet yang digunakan adalah kepunyaan petani-petani kecil di Indonesia.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut :

Apakah perubahan nilai jual karet sintetis memiliki dampak positif terhadap ekspor karet alam Indonesia?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah yang dibuat, tujuan penelitian ini adalah mengetahui dampak dari perubahan harga jual karet sintetis terhadap ekspor karet alam.

Penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengetahui seberapa besar peranan harga karet sintetis terhadap ekspor karet alam. Seperti yang dikemukakan oleh Christianto (2013) bahwa apabila barang tersebut mengalami peningkatan harga dan terdapat banyak barang substitusi yang harganya dibawah harga barang tersebut, maka permintaan barang tersebut akan mengalami penurunan permintaan yang tajam. Berbeda dengan barang yang tidak memiliki barang substitusi, hanya mengalami penurunan permintaan yang sedikit karena orang hanya menurunkan permintaan barang tersebut.

Penelitian ini akan memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu :

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti penelitian ini berguna sebagai pengembang wawasan di bidang keuangan serta penerapan dari teori-teori yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah.

b. Bagi Institusi Penelitian

Bagi institusi penelitian, penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan studi pada program studi Ilmu Administrasi Bisnis di Universitas Katolik Parahyangan.

c. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

d. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan untuk mendukung ekspor di Indonesia terutama ekspor karet alam.

1.4 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perekonomian Indonesia yaitu harga karet sintetis dan ekspor karet alam Indonesia. Karet sintetis sebagai produk hasil industri harganya relatif lebih stabil dibandingkan dengan karet alam. Selain itu, karet sintetis yang umumnya diproduksi dan dikonsumsi negara industri, harganya cenderung naik sejalan dengan harga bahan baku, kenaikan biaya produksi dan tingkat inflasi dari negara produsen. Hal ini sangat berbeda dengan harga karet alam yang berfluktuasi yang dipengaruhi oleh kondisi alam (cuaca/iklim), nilai tukar dan perkembangan ekonomi negara konsumen (Anwar, 2006).

Karet merupakan kebutuhan yang vital bagi kehidupan manusia sehari-hari, hal ini terkait dengan mobilitas manusia dan barang yang memerlukan komponen yang terbuat dari karet seperti ban kendaraan, *conveyor belt*, sabuk transmisi, *dock fender*, sepatu dan sandal karet. Kebutuhan karet alam maupun karet sintetik terus meningkat sejalan dengan meningkatnya standar hidup manusia. Kebutuhan karet sintetis relatif lebih mudah dipenuhi karena sumber bahan baku relatif tersedia

walaupun harganya mahal, akan tetapi karet alam dikonsumsi sebagai bahan baku industri tetapi diproduksi sebagai komoditi perkebunan (Anwar, 2006).

Karet sintetis sebagian besar dibuat dengan mengandalkan bahan baku minyak bumi. Pengembangan karet sintetis secara besar-besaran dilakukan sejak zaman Perang Dunia II. Negara-negara industri maju merupakan pelopor berkembangnya jenis-jenis karet sintetis. Sekarang banyak karet sintetis yang dikenal. Biasanya tiap jenis memiliki sifat tersendiri yang khas. Ada jenis yang tahan terhadap panas atau suhu tinggi, minyak, pengaruh udara dan bahkan ada yang kedap gas (Zuhra, 2006).

Ekspor karet alam Indonesia masih mengalami beberapa kendala seperti harga karet alam yang fluktuatif, produktifitas yang rendah, faktor minyak mentah dunia, ketidakstabilan nilai tukar serta kondisi perekonomian dunia mempengaruhi volume ekspor karet alam Indonesia. Ekspor karet alam Indonesia juga rentan terhadap guncangan dalam perekonomian (Julivanto, 2009).

1.5 Sistematika Penulisan

- Bab 1: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang ekspor dan ekspor karet Indonesia. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai teori dan fakta yang mendukung penelitian ini dilakukan. Selain itu, terdapat juga penjelasan mengenai identifikasi masalah yang terjadi dalam ekspor karet Indonesia, tujuan penelitian, objek penelitian, manfaat penelitian baik teoritis

dan manfaat praktis serta sistematika penulisan terkait kerangka berpikir dalam penulisan hasil penelitian.

- Bab 2 : Kajian Literatur

Kajian literatur yang merupakan teori yang berkaitan dengan penulisan dalam penelitian ini untuk menjawab semua pertanyaan penelitian. Pada bab ini juga berisi dengan jabaran teori-teori yang menjadi landasan dan digunakan sebagai pendukung untuk melakukan penelitian ini.

- Bab 3 : Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variabel dan operasional variabel, metode penelitian, lokasi penelitian, sumber data, dan metode analisis data.

- Bab 4 : Perkembangan Ekspor Karet Indonesia

Perkembangan Ekspor Karet Indonesia menjelaskan tentang bagaimana perkembangan ekspor karet Indonesia dari tahun ke tahun serta faktor apa saja yang mempengaruhi naik turunnya ekspor karet Indonesia selama beberapa tahun terakhir.

- Bab 5 : Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan hasil penelitian merupakan inti dari penelitian yang telah dibuat. Pembahasan hasil penelitian terdiri dari perhitungan hasil ekspor karet Indonesia berupa regresi sederhana.

- Bab 6 : Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dibuat. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan diharapkan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

- DAFTAR PUSTAKA